

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN
ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA: NI MADE PUTRI TAPA NINGRUM
NIM : 2415664023**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI

Ni Made Putri Tapa Ningrum

2415664023

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Audit yang berkualitas dapat memberikan gambaran terhadap laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan yang disajikan sesuai dengan standar pelaporannya dan bebas dari salah saji material, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan dan pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang terdaftar dalam direktori IAPI 2025. Data primer dari penelitian ini berasal dari kuesioner 5 skala *likert* yang disebarakan pada seluruh KAP di Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengandalkan data persepsi dari auditor yang dianalisis secara statistik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi WrapPLS 8.0 dengan melakukan uji pengukuran model (*outer model*) dan evaluasi model (*inner model*) menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali atau hipotesis 1 tidak diterima, serta kompetensi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali atau hipotesis 2 tidak diterima. Sedangkan etika auditor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit oleh auditor pada kantor akuntan publik di Bali atau hipotesis 3 tidak diterima. Sebaliknya independensi, kompetensi, dan etika auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali atau hipotesis 4 diterima. Kontribusi penelitian ini mencakup aspek teoretis dengan memperkaya literatur mengenai kualitas audit, serta implikasi praktis bagi Kantor Akuntan Publik, institusi pendidikan, dan mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman serta penerapan nilai independensi, kompetensi, dan etika auditor secara lebih kontekstual dan aplikatif.

Kata kunci: etika auditor, independensi, kompetensi, kualitas audit

**THE INFLUENCE OF AUDITOR INDEPENDENCE, COMPETENCE,
AND ETHICS ON AUDIT QUALITY AT PUBLIC
ACCOUNTING FIRMS IN BALI**

**Ni Made Putri Tapa Ningrum
2415664023**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

A quality audit can provide an overview of the financial statements prepared by a company that are presented in accordance with reporting standards and free from material misstatements, so that they can be used by the company and shareholders in making decisions related to company operations. This study aims to examine and explain the influence of auditor independence, competence, and ethics on audit quality at public accounting firms in Bali that are listed in the 2025 IAPI directory. The primary data for this study were obtained from a 5-point Likert scale questionnaire distributed to all public accounting firms in Bali. This study used a quantitative approach and relied on data on the perceptions of auditors, which were analyzed statistically. The sampling technique used was purposive sampling based on certain predetermined criteria. Hypothesis testing was conducted using Partial Least Square (PLS) through the WrapPLS 8.0 application by performing model measurement (outer model) and model evaluation (inner model) tests using a significance level of 5%. The results show that auditor independence has a negative but significant effect on audit quality at public accounting firms in Bali, or hypothesis 1 is rejected, and auditor competence has a negative and significant effect on audit quality at public accounting firms in Bali, or hypothesis 2 is rejected. Meanwhile, auditor ethics have a positive but insignificant effect on audit quality by auditors at public accounting firms in Bali, or hypothesis 3 is rejected. Conversely, auditor independence, competence, and ethics simultaneously have a significant effect on audit quality at public accounting firms in Bali, or hypothesis 4 is accepted. The contribution of this study includes theoretical aspects by enriching the literature on audit quality, as well as practical implications for public accounting firms, educational institutions, and students in improving their understanding and application of the values of auditor independence, competence, and ethics in a more contextual and applicable manner.

Keyword: *auditor ethics, audit quality, competence, independence*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Alur Pikir.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
D. Keabsahan Data.....	30
E. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Populasi dan Responden Penelitian.....	26
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	42
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Audit.....	43
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penugasan Audit.....	44
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat Profesional.....	45
Tabel 4. 5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 6	Hasil Pengujian <i>Outer Loading</i>	49
Tabel 4. 7	<i>Average Variance Extracted</i>	50
Tabel 4. 8	Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	51
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4. 10	Hasil Uji <i>Model Fit</i>	52
Tabel 4. 11	Hasil Uji <i>Q Square</i>	54
Tabel 4. 12	Hasil Uji <i>R Square</i>	55
Tabel 4. 13	Hasil Uji <i>F Square</i>	56
Tabel 4. 14	Hasil Uji Hipotesis.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	17
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penyebaran Kuesioner	76
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 3: Daftar Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner Penelitian	82
Lampiran 4: Tabulasi Variabel Independensi	84
Lampiran 5: Tabulasi Variabel Kompetensi	85
Lampiran 6: Tabulasi Variabel Etika Auditor.....	86
Lampiran 7: Tabulasi Variabel Kualitas Audit	87
Lampiran 8: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	88
Lampiran 9: Hasil Uji SEM PLS	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan terkait aspek keuangan menunjukkan keterkaitan kuat dengan kualitas informasi keuangan yang berperan sebagai dasar pertimbangan utama (Julianti et al., 2021). Hal ini membuat peran akuntansi penting dari sisi teknis serta berdampak luas terhadap aspek sosial dan ekonomi. Akuntan, melalui proses audit yang mereka lakukan, memegang tanggung jawab guna menjamin bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan secara tepat benar-benar dapat dipercaya. Kondisi ini menjadikan profesi akuntan sebagai salah satu elemen penting yang dibutuhkan dalam keberlangsungan dunia usaha. Bagi manajemen perusahaan, audit yang dilaksanakan secara profesional membantu meningkatkan kredibilitas dokumen keuangan beserta mendukung proses dalam menentukan suatu keputusan yang lebih tepat. Kualitas audit yang baik dapat memberikan gambaran terhadap operasional perusahaan dengan baik.

Di Indonesia, tantangan terhadap kualitas audit masih menjadi isu yang cukup besar. Berdasarkan pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani pada 2023, kualitas audit di Indonesia masih perlu ditingkatkan untuk memperbaiki transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Antara, 2023). Hal ini menjadi perhatian serius, mengingat audit yang tidak berkualitas dapat berakibat pada penurunan kepercayaan publik terhadap integritas laporan keuangan dan menyebabkan keputusan yang keliru berdasarkan informasi yang salah.

Beberapa faktor utama yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya kualitas audit berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya adalah masalah terkait independensi dan kompetensi auditor, serta penerapan etika profesi yang belum sepenuhnya optimal. Ketika auditor tidak memiliki independensi yang kuat atau tidak memiliki keterampilan yang memadai, opini audit yang diberikan akan kurang dapat diandalkan dan berpotensi merugikan berbagai pihak.

Di Bali, kualitas audit juga menjadi sorotan, terutama dalam beberapa kasus yang mencerminkan pentingnya independensi, kompetensi, dan etika auditor dalam mewujudkan audit yang dapat dipercaya. Dalam persidangan kasus Yayasan Dhyana Pura di Pengadilan Negeri Denpasar yang dilakukan pada 2024, ahli mengungkapkan audit yang tidak sesuai dengan standar profesional dapat dianggap tidak berkualitas dan tidak dapat diandalkan. Temuan ini mengindikasikan kualitas audit akan meningkat seiring dengan meningkatnya kompetensi auditor, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja yang dimiliki (Baliberkarya, 2024a). Selain itu, kredibilitas audit juga menjadi perhatian dalam kasus lain di Bali, di mana adanya temuan selisih yang tidak dilaporkan dalam audit Yayasan Dhyana Pura menunjukkan perlunya independensi dan etika auditor yang kuat dalam menjalankan tugasnya. Tanpa adanya independensi dan etika yang baik, auditor dapat terpengaruh oleh tekanan dari berbagai pihak sehingga hasil audit menjadi tidak objektif dan kurang akurat (Baliberkarya, 2024b).

Kinerja auditor dapat dilihat dari sejauh mana mereka mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu, dengan hasil yang berkualitas dan

volume kerja yang memadai. Kualitas audit itu sendiri menunjukkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi serta mengungkap kesalahan material pada informasi keuangan yang dibuat oleh klien. Dalam pelaksanaannya, auditor wajib berpedoman pada standar *auditing* serta kode etik akuntan publik yang berlaku dan relevan (Hermawan & Damayanti, 2018). Kualitas audit merupakan faktor kunci dalam upaya mempertahankan kejelasan informasi dan pertanggungjawaban laporan keuangan suatu entitas. Kondisi keuangan yang faktual harus tercermin dalam laporan keuangan hasil audit, yang menjadi tanggung jawab KAP sebagai auditor independen. Meski demikian, kualitas audit tidak selalu konsisten karena dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting, seperti tingkat independensi auditor, kompetensinya dalam bidang audit, dan etika profesional yang dijunjung dalam pelaksanaan tugas.

Dalam konteks hubungan kerja antara pihak yang mengelola perusahaan dan pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan, terdapat potensi perbedaan kepentingan yang dapat menimbulkan asimetri informasi. Kondisi ini menuntut keberadaan entitas eksternal yang independen dan kompeten untuk melakukan verifikasi terhadap dokumen keuangan, yakni auditor. Auditor diharapkan dapat bertindak secara objektif tanpa keterlibatan pihak luar, yang pada akhirnya menjadikan mutu pemeriksaan lebih meyakinkan dan mampu memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi kondisi finansial perusahaan. Independensi auditor menjadi krusial karena menentukan sejauh mana auditor dapat menjaga

netralitas dalam melakukan penilaian atas hasil laporan keuangan yang disajikan manajemen.

Seorang auditor harus selalu mempertahankan independensi yang dimiliki saat menjalankan tugasnya untuk menghasilkan audit yang objektif dan bebas dari tekanan pihak berkepentingan. Independensi merupakan prinsip dasar yang seharusnya melekat pada auditor. Berdasarkan beberapa penelitian, salah satunya penelitian (Napitupulu et al., 2021) yang dilakukan di wilayah Jakarta Pusat menunjukkan bahwa independensi auditor berperan dalam menghasilkan efek yang positif dan signifikan dalam mempengaruhi kualitas audit. Sebaliknya penelitian (Yosua & Kristanto, 2021) di Indonesia mengindikasikan bahwa independensi auditor secara signifikan memengaruhi kualitas audit ke arah negatif.

Kompetensi auditor juga menjadi faktor utama dalam menjamin kualitas audit. Sebuah audit yang baik memerlukan auditor dengan penguasaan secara menyeluruh mengenai prinsip-prinsip akuntansi dan standar audit yang berlaku. Berdasarkan berbagai temuan empiris, salah satunya berasal dari studi oleh (Fauzi et al., 2023) yang dilakukan di wilayah Kota Bekasi menjelaskan bahwa kompetensi auditor memiliki kontribusi positif terhadap mutu audit. Namun demikian, pada studi milik (Hidayah, 2021) di lingkungan BPK Provinsi Riau menemukan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor justru berdampak negatif secara signifikan terhadap mutu audit.

Selain itu, adapun etika auditor yang juga memiliki peran penting dalam menjaga hasil audit yang berkualitas. Etika yang dijunjung auditor berfungsi

sebagai faktor internal auditor yang mempengaruhi seorang auditor dalam menggunakan keahliannya untuk memeriksa laporan keuangan milik pihak yang berkepentingan agar mencapai hasil maksimal dan mengusut secara tuntas kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian, salah satunya penelitian (Napitupulu et al., 2021) yang dilakukan di wilayah Jakarta Pusat menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan pada penelitian (Meriyusti & Yuliati, 2023) yang dilakukan di wilayah Surabaya menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali". Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka pertanyaan penelitian yang ingin dijawab ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Bali?
2. Bagaimanakah pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Bali?

3. Bagaimanakah pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Bali?
4. Bagaimanakah pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Bali.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Bali.
- c. Untuk mengetahui pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Bali.
- d. Untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki nilai guna dari segi pengembangan teori dan aplikasi di lapangan bagi pihak-pihak yang berperan aktif dalam kegiatan audit dan akuntansi.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang audit, khususnya dalam pengembangan teori mengenai kualitas audit.

Melalui analisis terhadap pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor, penelitian ini menyajikan wawasan yang lebih komprehensif terkait elemen-elemen utama yang turut menentukan mutu suatu proses audit. Hasil yang diperoleh juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk menyempurnakan model audit yang telah ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tantangan dalam praktik profesional.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

Temuan dalam penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali mengenai pengaruh dari independensi, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit sehingga informasi yang diperoleh lebih tepat sasaran dan akurat dalam interpretasinya. Pemahaman terhadap pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor penting dalam menunjang kualitas audit. Perusahaan dapat lebih selektif dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki auditor dengan kualifikasi yang baik.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk memperkaya bahan bacaan di perpustakaan dan memberikan kontribusi dalam pengayaan literatur di bidang audit. Informasi yang terkandung di dalamnya dapat dimanfaatkan sebagai landasan pertimbangan

bagi pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan atau pengembangan kebijakan. Selain itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian sejenis terkait pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit pada penelitian selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah audit dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam penerapan praktis yang sesuai dengan bidang studinya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Hal ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap hal yang mempengaruhi kualitas audit.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit dengan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak WarpPLS. Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali. Hipotesis 1 tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi terhadap independensi auditor, justru semakin rendah persepsi terhadap kualitas audit. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal dan studi sebelumnya, serta mengindikasikan bahwa praktik independensi yang terlalu kaku atau formalistik dapat menghambat pemahaman auditor terhadap konteks spesifik klien, sehingga kualitas audit menjadi tidak optimal.

2. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Hipotesis 2 tidak diterima. Temuan ini tidak mendukung

hipotesis awal yang menyatakan adanya pengaruh positif. Hal ini memberi gambaran bahwa kompetensi teknis yang tinggi saja tidak cukup untuk menjamin kualitas audit, terutama jika tidak disertai dengan kemampuan auditor dalam beradaptasi secara kontekstual terhadap karakteristik dan dinamika bisnis klien.

3. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Etika auditor menunjukkan arah pengaruh yang positif, namun tidak signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Hipotesis 3 tidak diterima. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini juga tidak diterima. Meskipun secara teori etika merupakan pondasi dalam profesi auditor, namun dalam praktiknya nilai-nilai etis belum memberikan pengaruh yang cukup kuat secara statistik terhadap kualitas audit. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan etika, meski penting, belum menjadi faktor dominan yang menentukan persepsi atas kualitas audit.

4. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Etika Auditor secara Simultan terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, kompetensi, dan etika auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali. Hipotesis 4 diterima. Temuan ini memperlihatkan bahwa kombinasi ketiga faktor tersebut mampu memberikan kontribusi yang kuat terhadap persepsi kualitas audit, sebagaimana tercermin dari nilai R^2 yang tinggi dan

didukung indikator model fit serta Q^2 yang positif. Artinya, kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh satu aspek saja, melainkan merupakan hasil sinergi antara independensi yang dijaga auditor, kompetensi teknis yang dimilikinya, serta penerapan nilai etika profesional. Dengan kata lain, semakin selaras ketiga faktor ini dijalankan dalam praktik audit, maka semakin besar pula kepercayaan prinsipal terhadap hasil pemeriksaan auditor dalam konteks hubungan keagenan.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi yang signifikan terhadap pengembangan teori, praktis, maupun metodologis yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti dan praktisi di bidang audit, sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori kualitas audit, khususnya dengan menunjukkan bahwa hubungan antara independensi, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit tidak selalu signifikan secara statistik. Temuan ini menekankan bahwa faktor-faktor normatif tersebut mungkin tidak cukup menjelaskan kualitas audit secara utuh, sehingga diperlukan perluasan pendekatan teori yang lebih kontekstual dan realistis. Oleh karena itu, pengembangan model teoritis ke depan perlu memasukkan variabel-variabel yang mencerminkan kondisi sosial, budaya, dan praktik profesional di lapangan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hasil penelitian ini menjadi refleksi bahwa penerapan nilai-nilai etika, kompetensi, dan independensi perlu diperkuat tidak hanya secara formal, tetapi juga secara operasional dan terukur. KAP disarankan untuk meningkatkan pelatihan internal, pengawasan mutu audit, serta membangun budaya profesionalisme yang lebih kuat agar dampaknya benar-benar tercermin dalam kualitas audit. Dengan demikian, tidak hanya pemahaman normatif, tetapi praktik yang konsisten dan relevan dengan konteks kerja auditor dalam menjadi landasan kualitas audit.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Temuan bahwa ketiga variabel belum berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa ada celah antara pemahaman teoritis dan praktik lapangan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa penguatan aspek praktis dalam pendidikan audit semakin penting.

Oleh karena itu, institusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkaya materi ajar audit, terutama dalam memperkenalkan kasus nyata dan tantangan praktis yang dihadapi auditor dalam mempertahankan kualitas pekerjaannya.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan disampaikan berdasarkan temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

KAP disarankan tidak hanya memenuhi standar etika dan kompetensi secara administratif, tetapi juga menerapkan sistem evaluasi internal yang memastikan nilai-nilai tersebut dijalankan secara nyata. Penerapan supervisi aktif, rotasi klien, dan umpan balik berkala terhadap hasil audit dapat menjadi langkah konkret yang memperkuat integritas dan kualitas audit. Langkah ini penting untuk menjembatani antara kepatuhan formal dan pelaksanaan nilai-nilai profesional secara substansial.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan maupun referensi untuk pengembangan penelitian serupa. Diharapkan lembaga pendidikan turut mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi variabel yang lebih kontekstual sesuai perkembangan dunia audit. Selain itu, pendekatan metodologis, seperti penggunaan *mixed-method* atau pendekatan kualitatif, dapat menjadi alternatif guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap praktik audit.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori audit secara konseptual, tetapi juga bersikap kritis terhadap hasil penelitian, termasuk ketika hasilnya tidak signifikan. Sikap ini penting untuk melatih kepekaan ilmiah dalam mengevaluasi praktik yang ada di

lapangan. Dengan begitu, mahasiswa dapat membentuk cara berpikir ilmiah yang objektif dan reflektif dalam menghadapi realitas profesional di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2023). *Sri Mulyani Berharap Standar dan Kualitas Audit Keuangan di Indonesia Meningkatkan*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/sri-mulyani-berharap-standar-dan-kualitas-audit-keuangan-di-indonesia-meningkat-211652>
- Atmadja, A. C. (2024). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit di KAP DKI Jakarta*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Baliberkarya. (2024a). *Audit Yayasan Dhyana Pura Kredibilitasnya Diragukan, Hakim Akan Kembali Periksa Saksi Pengawas*. Baliberkarya.Com. <https://www.baliberkarya.com/berita/202208156486/audit-yayasan-dhyana-pura-kredibilitasnya-diragukan-hakim-akan-kembali-periksa-saksi-pengawas>
- Baliberkarya. (2024b). *Terdakwa Tak Terbukti Gelapkan Dana, Terungkap Fakta Hukum Persidangan Temukan Bukti Baru Hasil Audit Kisruh Yayasan Dhyana Pura*. Baliberkarya.Com. <https://baliberkarya.com/berita/202208157192/terdakwa-tak-terbukti-gelapkan-dana-terungkap-fakta-hukum-persidangan-temukan-bukti-baru-hasil-audit-kisruh-yayasan-dhyana-pura>
- Evi, T., & Rachbini, W. (2022). *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*. In *Tahta Media Group*.
- Fauzi, A., Maidani, Nursal, M. F., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital (JMPD)*, 1, 119–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i3.58>
- Fujianti, L., Wirawan, R. I., & Astuti, T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. *Jurnal Riset Bisnis*, 7, 172–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/jrb.v7i2.5703>
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. In *Sage*.
- Haji-Othman, Y., & Yusuff, M. S. S. (2022). Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 12, 1–9. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i5/13289>
- Hermawan, A., & Damayanti, D. R. (2018). *Kualitas Audit dan Manajemen Laba*. Adhi Sarana Nusantara.

- Hidayah, N. (2021). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Due Professional Care dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hikayah, A. S. (2014). *Pengaruh Etika Auditor, Kecerdasan Spiritual, Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Tekanan dari Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang)*. Universitas Islam Negeri.
- Indonesia, I. A. (2020). *Page 132 - Kode Etik Akuntan Indonesia - IAI Global*. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/Kode-etik/files/basic-html/page132.html>
- Indonesia, I. A. P. (2025). *CPA Pathway*. <https://iapi.or.id/jalur-reguler/?utm>
- Indonesia, M. K. R. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 186/PMK.01/2021 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik*.
- Indonesia, P. R. (2011). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2025). *Direktori 2025 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (2025th ed.)*.
- Julianti, N. M. A., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2021). Apa Saja Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada KAP di Bali. *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 631–642.
- Kamey. (2024). *Memahami Validitas Konvergen (Convergent Validity) dalam Penelitian Ilmiah*. Bina Nusantara. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-validitas-konvergen-convergent-validity-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sekuritas*, 2, 20–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2763>
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39–53.
- Memahami Analisis Statistik Deskriptif dalam Penelitian Ilmiah*. (2021). Bina Nusantara. https://accounting.binus.ac.id/2021/08/10/_trashed-2/
- Meriyusti, A., & Yuliati, A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Surabaya. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 537–546. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5993>
- Nabila, F. S., Fakhri, M., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Silvianita, A. (2022). Measuring Financial Satisfaction of Indonesian Young Adults: A SEM-PLS

- Analysis. *Research Square*, 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-1372561/v1>
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5, 367–371. <https://doi.org/https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.424>
- Pane, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5, 312–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1100>
- Pitria, D. (2024). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- Program, A. (2021). *Memahami Inner Model (Model Struktural) dalam Smart PLS*. Bina Nusantara. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-inner-model-model-struktural-dalam-smart-pls/>
- Sadeli, D., & Arfianti, R. I. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kinerja Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Big Four di Jakarta. In *Pengaruh Motivasi dan Kinerja Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Big Four di Jakarta*.
- Salmaa. (2023). *Apa itu Objek Penelitian? Macam dan Contoh Lengkap*. <https://penerbitdeepublish.com/apa-itu-objek-penelitian/>
- Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., Prayitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV. Angkasa Pelangi.
- Solihin, M., & Ratmono, D. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. <https://books.google.co.id/books?id=NbMWEAAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>
- Wasiah, K., & Wahyuningsih, P. (2024). Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 03, 1–8.
- Yosua, & Kristanto, S. B. (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Journal of Public and Business Accounting*, 2, 1–17.
- Zam, Rizka Yulianti Zam Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. *EMBA*, 9, 1–13.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36345>

